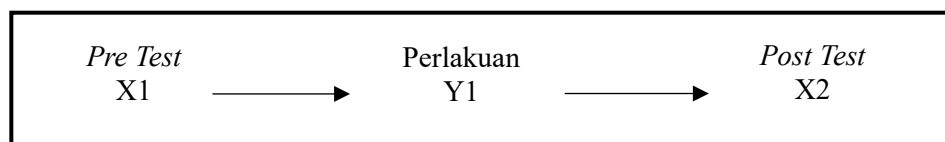


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan bentuk rancangan *one group pre-test post-test design* dimana pengetahuan diukur sebanyak 2 kali. Pada penelitian ini, wanita usia subur menjalani tes awal (*pretest*) untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka mengenai deteksi dini kanker serviks dengan metode *pap smear*, selanjutnya wanita usia subur diberikan intervensi edukasi media *booklet* mengenai deteksi dini kanker serviks dengan *pap smear*. Setelah selesai diberikan edukasi selanjutnya wanita usia subur diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana efektifitas edukasi media *booklet*. Secara umum, desain penelitian yang akan diterapkan dapat digambarkan seperti berikut:



Keterangan:

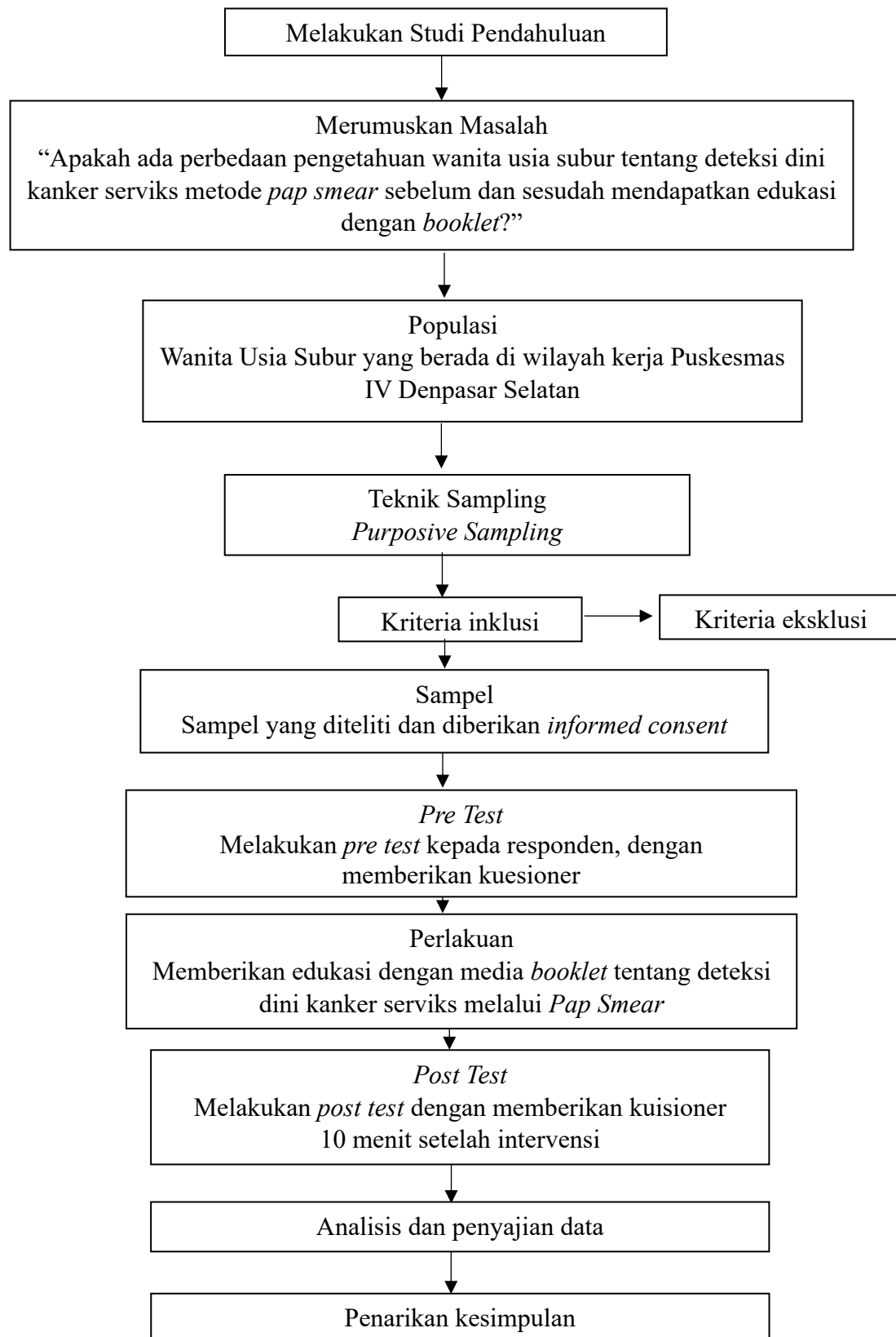
X1 : Pengukuran pengetahuan sebelum diberikan intervensi (*pre-test*)

Y : Perlakuan edukasi dengan media *booklet*

X2 : Pengukuran pengetahuan setelah perlakuan (*post-test*)

Gambar 2. Rancangan Penelitian

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Banjar Geladag dan Pande UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan dan dilaksanakan pada 12 dan 15 April 2025 mengikuti jadwal posyandu ibu balita di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan (Suiraoaka dkk., 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang tercatat di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek yang memenuhi kriteria sesuai topik serta kondisi. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Wanita usia subur 15-49 tahun yang sudah menikah atau sudah melakukan hubungan seksual.
- 2) Wanita usia subur 15-49 tahun yang belum pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.
- 3) Berada di tempat ketika melakukan penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi mencakup hal diluar syarat yang diinginkan, yaitu:

- 1) Wanita usia subur yang terdiagnosa kanker serviks dan sedang menjalani pengobatan.
- 2) Wanita usia subur yang tidak bersedia menjadi responden

2. Sampel

Sampel adalah himpunan atau sebagian dari populasi (Suiraoaka dkk., 2019) Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi dengan pembatasan target

maupun jenis. Penelitian ini menggunakan sampel wanita usia subur Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan penelitian analitik komparasi dua kelompok berpasangan (Dahlan, 2011).

$$n = \left(\frac{[Z\alpha + Z\beta] s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{[1,64 + 0,84] 20}{10} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{[2,48] 20}{10} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{[49,6]}{10} \right)^2$$

$$n = 24,60 \text{ (dibulatkan)} = 25 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

$Z\alpha$: Derivat baku α , kesalahan tipe I adalah 5% sehingga nilai $Z\alpha$ adalah 1,64

$Z\beta$: Derivat baku β , kesalahan tipe II adalah 20% sehingga nilai $Z\beta$ adalah 0,842 (Swarjana, 2022)

S : Standar deviasi 20 (Prabaswari, 2024)

$X_1 - X_2$: 10 (Selisih rerata yang dianggap bermakna, mengacu kepada penelitian sebelumnya) (Prabaswari, 2024)

Pada penelitian kemungkinan didapatkan sampel mengalami *drop out*. perhitungan menggunakan sampel rumus untuk memprediksi *drop out* sampel.

$$n^1 = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

n^1 : besar sampel setelah dikoreksi

n : besar sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f : perkiraan proporsi *drop out* 20% (0,2)

$$n^1 = \frac{25}{1-0,2}$$

$$n^1 = 31$$

Berdasarkan perhitungan sampel dan dihitung dengan antisipasi sampel *dropout* maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 31 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merujuk pada metode yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk memastikan sampel yang diambil benar-benar mewakili keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode penentuan sampel dengan memilih individu dari populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga sampel yang dipilih dapat menggambarkan karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data dikumpulkan dengan jenis data primer yang didapatkan melalui survei langsung wanita usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan menggunakan kuesioner pada saat *pretest* dan *post-test* melalui angket pertanyaan kuesioner dengan jawaban benar atau salah. Kegiatan ini sebagai identifikasi

pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear*.

2. Teknik pengumpulan data

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu :

- a. Peneliti memperoleh izin pengumpulan data dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor persetujuan PP.06.02/F.XXIV.14/0904/2025
- b. Peneliti mengajukan permohonan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor persetujuan etik DP.04.02/F.XXXII.25/278/2025
- c. Permohonan surat izin penelitian diajukan kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor persetujuan 000.9.2/810/Dikes
- d. Melakukan tatap muka dengan ketua UPTD Puskesmas IV Denpasar selatan
- e. Membuat media *booklet* mengenai deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* berdasarkan studi literatur, serta melakukan konsultasi konten *booklet* kepada pembimbing.
- f. Melakukan pendekatan dan menjelaskan tentang penelitian kepada calon responden agar memahami tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian
- g. Setelah responden menyetujui, diberikan *informed consent* dan responden diminta untuk menandatangani *informed consent*
- h. Responden yang setuju kemudian dikumpulkan untuk mengisi *pre-test*
- i. Responden diberikan intervensi berupa edukasi melalui media *booklet* untuk peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker serviks dengan *pap smear* intervensi

dilakukan selama 20 menit oleh peneliti secara langsung untuk menjelaskan isi dari *booklet*. Responden diberikan waktu 10 menit untuk membaca *booklet*.

j. Peneliti mengumpulkan kembali *booklet* kemudian meminta responden untuk mengisi *post test*

k. Setelah mengisi *posttest*, peneliti memberikan kembali *booklet* kepada responden dan diberikan kenang-kenangan

l. Pengolahan data menggunakan SPSS dan pembuatan laporan penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan prasarana yang dimanfaatkan dalam efisiensi pengolahan data. Dalam pembuatan instrumen pengumpulan data mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran data.

a. Kuesioner

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan wanita usia subur mengenai deteksi dini kanker serviks menggunakan metode *pap smear*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dan dimodifikasi dari penelitian (Jayantari, 2024) dari total 23 soal berbentuk pernyataan lalu kuesioner melalui proses penyuntingan sehingga didapatkan 20 pernyataan yang digunakan pada penelitian ini dan sudah dikonsulkan kepada pembimbing. Setiap jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban (benar) diberi skor 1, sedangkan jawaban yang tidak sesuai (salah) diberi skor 0. Skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dihitung untuk memperoleh hasil dalam rentang 0-100.

b. Booklet

Peneliti menyusun *Booklet* sebagai media berisi pesan edukasi guna meningkatkan pesan yang diterima. Materi yang tertuang dalam *booklet* yaitu

manfaat *pap smear*, indikasi *pap smear*, persiapan sebelum *pap smear* dan kontraindikasi *pap smear*. Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan penilaian media oleh ahli yakni dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping.

4. Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas untuk kuesioner yang telah dimodifikasi dilakukan dengan *software computer*. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner sebanyak 30 wanita usia subur wanita usia subur yang menjadi responden dalam uji validitas dan reliabilitas ini. Cara penilaian yaitu dengan memberikan poin 1 pada jawaban benar dan point 0 pada jawaban salah.

a. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini diuji dengan mengkorelasikan setiap item pertanyaan dengan skor total, yaitu jumlah dari seluruh skor item, menggunakan teknik korelasi bivariat melalui bantuan *software computer*. Item yang dinyatakan valid yakni apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan signifikansi $<0,05$. Peneliti menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (Bivariat) sebagai metode untuk menguji validitas. Dalam pengujian Uji validitas ini diikuti oleh 30 responden wanita usia subur di Puskesmas III Denpasar Selatan. Dalam pengujian uji validitas dengan memberikan point 1 ada pernyataan benar dan point 0 pada pernyataan salah. Didapatkan hasil validitas $>0,361$ yang berarti semua pernyataan valid.

b. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software computer*. Kisi-kisi soal yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam lampiran. Cara penilaian kuesioner ini dengan memberikan poin 1 pada jawaban benar dan memberikan 0 pada jawaban yang salah. Hasil uji reabilitas

dari total 20 item pernyataan didapatkan hasil *cronbach alpha* 0,806 yang dinyatakan semua pernyataan reliabel.

F. Pengelolaan dan analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan tahap lanjutan dalam penelitian setelah proses pengumpulan data. Pada fase ini, data mentah yang telah diperoleh diolah atau dianalisis agar menghasilkan informasi yang bermakna (Masturoh dan Anggita., 2018). Dalam proses pengolahan data, peneliti melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

a. Editing

Editing merupakan bagian untuk melakukan pengecekan pengisian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui *booklet*.

b. Coding

Coding adalah mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberi kode tertentu, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan sehingga dapat mempercepat proses *entry* data. (Notoatmodjo, 2018)

c. *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian nilai pada setiap pernyataan dalam instrumen yang disajikan dalam bentuk kuesioner. Setiap item diberi nilai (1) untuk jawaban yang benar dan (0) untuk jawaban yang salah.

d. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses mengorganisir data yang sudah dikumpulkan ke dalam format yang lebih singkat dan terstruktur, sehingga memudahkan analisis lebih lanjut menggunakan komputer serta pembuatan distribusi data yang sederhana.

e. *Entry*

Setelah seluruh data terkumpul dan proses pengkodean selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah melakukan *entry* data. *Entry* data merupakan proses memasukkan respons dari responden yang telah dikodekan (dalam bentuk angka atau huruf) ke dalam program atau perangkat lunak komputer.

f. *Cleaning*

Proses pembersihan data dilakukan dengan memeriksa setiap variabel untuk memastikan bahwa data telah diisi dengan benar, mengidentifikasi adanya kesalahan, serta meninjau keterkaitan antar jawaban guna mengevaluasi konsistensi respon.

g. *Processing*

Setelah semua item pernyataan dalam kuesioner mengenai kemampuan bersosialisasi terisi lengkap dan akurat, serta telah melalui proses pengkodean, langkah berikutnya adalah memproses data yang telah dimasukkan agar siap untuk

dianalisis. Peneliti kemudian memasukkan data dari setiap responden yang sudah dikodekan ke dalam perangkat lunak komputer untuk diolah lebih lanjut.

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses sistematis yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan agar data tersebut dapat diidentifikasi dan dipahami secara lebih mendalam (Nursalam, 2020).

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel berupa pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan *booklet*. Analisis univariat meliputi nilai tengah (*median*), minimal (*min*) dan maksimal (*max*). Karakteristik yang digunakan pada penelitian ini adalah umur, pendidikan terakhir, pekerjaan.

b. Analisis bivariat

Analisa antar variabel untuk mengetahui korelasi dan pengaruh antara pengetahuan wanita usia subur sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi melalui *booklet*. besar sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 maka pengujian normalitas data dengan *Shapiro-Wilk* dilakukan sebelum analisis bivariat. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal yaitu ($p < 0,05$). Sehingga analisis yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu uji *Wilcoxon*. Uji ini dilakukan untuk membandingkan rata-rata dari dua data berpasangan. Data berpasangan mengenai pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks metode *pap smear* sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan *booklet*.

G. Etika Penelitian

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti menjelaskan secara lengkap informasi tentang tujuan dari penelitian, manfaat penelitian kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden. Responden yang bersedia menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar tabulasi data untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya memberikan kode pada hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Selama penelitian, peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dalam penelitian dengan cara tidak mempublikasikan data yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan.

4. *Justice* (keadilan)

Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Keadilan diberikan tanpa membedakan suku, ras, dan agama yang dianut oleh responden.

5. *Beneficience* (kemanfaatan) dan *Non maleficience* (tidak membahayakan)

Peneliti berupaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Dalam penelitian ini manfaat sebagai bentuk prinsip kebaikan yang didapatkan yaitu bertambahnya pengetahuan responden dan peneliti memberikan kenang-kenangan berupa kotak makan kepada responden